

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penyampaian data dan analisis data Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB telah melakukan manajemen pendidikan kepramukaan model aktualisasi melalui perencanaan, organizing, actuating, controlling dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen pendidikan kepramukaan di sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB menerapkan metode pramuka menggunakan model aktualisasi, dikarenakan hal itu cocok diterapkan di sekolah. Model ini telah berjalan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi
2. Orang-orang yang berperan dalam pendidikan kepramukaan model aktualisasi di Sekolah Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB yaitu Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, Dewan Guru, dan Pelatih Pramuka.
3. Faktor pendukung dari pendidikan kepramukaan model aktualisasi di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB yaitu adanya dukungan kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa-siswa maka kegiatan tersebut dapat dilaksanakan, dan juga lingkungan yang mendukung, disertai sarana-prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya terjadi terhadap siswa-siswi yang bersangkutan, dikarenakan kurangnya motivasi diri siswa-siswi itu untuk mengikuti kegiatan pramuka, dan keterbatasan kemauan, namun Pembina pramuka, guru wali kelas dan pelatih pramuka selalu mendorong mereka untuk aktif dan mengikuti kegiatan pramuka karena

kegiatan tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa di sekolah tingkat SDLB, SMPLB, SMALB.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis maka untuk melaksanakan manajemen pendidikan kepramukaan model aktualisasi, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Manajemen yang telah ada dan berjalan di sekolah hendaknya lebih ditingkatkan lagi berdasarkan perencanaan, organizing, actuating, controlling agar kedepannya manajemen pendidikan kepramukaan di sekolah lebih baik lagi dan terstruktur sejalan dengan pedoman petunjuk pelaksanaan pramuka.
2. Orang-orang yang berperan dalam pendidikan kepramukaan model aktualisasi di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin pada Jenjang SMALB seperti Pelatih Pramuka hendaknya berasal dari sekolah luar biasa atau berkecimpung di dunia disabilitas, agar bisa lebih mudah dalam melatih dan mengajarkan pramuka di sekolah, dan untuk Pembina Pramuka hendaknya lebih mendalami tentang kepramukaan agar bisa membantu Pelatih Pramuka.
3. Berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat, pelaksanaan kegiatan hendaknya kedepan ditingkatkan lagi seperti perlunya atap pelindung halaman sekolah agar siswa-siswi tidak kepanasan karena sinar matahari sehingga siswa-siswi tidak takut kepanasan lagi dan membuat siswa-siswi semangat dalam mengikuti kegiatan.